

**PENGARUH KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA, PEMANFAATAN
TEKNOLOGI INFORMASI DAN PENGENDALIAN INTERN AKUNTANSI
TERHADAP KUALITAS PELAPORAN KEUANGAN DAERAH
(Studi pada Badan Keuangan Daerah Kabupaten Sukoharjo)**

Ayu Nanda Riski Anggita Fitriana ¹⁾

Bambang Widarno ²⁾

Fadjar Harimurti ³⁾

1, 2, 3) Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta
e-mail: ¹⁾ ayu.nanda92@yahoo.com

ABSTRACT

This research aims to know the influence of the capacity of human resource, utilization on onformation tecnology and accounting internal control to quality of local gonverment financial reprter. The object to this reseach in the service revenue financial mangemen sukoharjo local goncerment. This type of research is a survey of regional financial a agency sukoharjo local gonverment. The number of respondents who participated in this research is 84 employes. The date analysis techique used ins mutiple linear regression, t test, F test, and R2. Analysis with the help of SPSS 21 program. The result of the reserach are the capacity of human resource, utilization on onformation tecnology influences significantly positive to quality of local gonverment financial reporter, homever accounting internal controlis not influences significantly to quality of lokal gonvermen financial reporter.

Keywords: *capacity of human resource, utilization on onformation tecnology and accounting internal control, quality of local gonverment financial reporter*

PENDAHULUAN

Pelaksanaan Pemerintahan berkembang sangat pesat di Indonesia. Globalisasi telah mempengaruhi daya saing penyelenggaraan pemerintah yang baik untuk menerapkan akuntabilitas publik melalui suatu media yaitu bentuk pertanggungjawaban berupa laporan keuangan. Oleh karena itu terdapat faktor penting yang mempengaruhi kualitas nilai informasi pelaporan keuangan pemerintah daerah, beberapa faktor yang mempengaruhinya yaitu Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Pengendalian Intern Akuntansi.

Undang-Undang No 17 tahun 2003 mengisyaratkan bahwa Laporan Pertanggungjawaban Pemerintah atau Laporan Keuangan Pemerintah pada gilirannya harus diaudit oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) sebelum disampaikan kepada pihak legislatif sesuai dengan kewenangannya. Pemeriksaan BPK di maksud adalah dalam rangka pemberian pendapat (Opini) sebagaimana diamanatkan oleh UU No 15 tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara.

Tujuan pelaporan keuangan Pemerintah Daerah adalah untuk menyajikan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan, alat akuntabilitas publik, dan untuk memberikan informasi yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja organisasi. Informasi dalam laporan keuangan harus relevan untuk memenuhi tujuan laporan keuangan pemerintah, namun tidak dapat sepenuhnya memenuhi tujuan tersebut. Informasi tambahan, termasuk laporan non keuangan, dapat dilaporkan bersama-sama dengan laporan keuangan untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai aktivitas suatu entitas pelaporan selama satu periode.

Masih sedikitnya LKPD yang memperoleh opini WTP di Indonesia masih menjadi fenomena penting untuk dianalisis, mengingat capaian LKPD masih di bawah target Rancangan Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015-2019. Di mana atas 131 LKPD yang belum memperoleh opini WTP karena terdapat akun-akun dalam laporan keuangan yang disajikan tidak sesuai dengan SAP dan/atau tidak didukung dengan bukti yang cukup pada seluruh LPKD pada tahun 2017. Dari hasil Pemeriksaan BPK RI berdasarkan Ikhtisar Hasil Pemeriksaan Semester 1 Tahun 2018 atas 542 LKPD Kabupaten/Kota 2017 tersebut BPK memberikan 411 opini WTP (75%), 113 opini WDP (21%), dan 18 opini TMP (3%) berdasarkan tingkat Pemerintahan, opini WTP dicapai oleh 33 dari 34 Pemerintahan Provinsi (97%), 298 dari 415 Pemerintahan Kabupaten (72%), dan 80 dari 93 Pemerintahan Kota (86%). (Ikhtisar Hasil Pemeriksaan Semester 1 BPK RI, Tahun 2018). Berdasarkan fakta tersebut, maka diketahui masih banyak terdapat permasalahan dalam penyusunan laporan keuangan.

Lima tahun sebelumnya, Badan Keuangan Daerah Kabupaten Sukoharjo laporan keuangan daerah masih mendapatkan opini WDP, pengelolaan aset daerah yang tidak maksimal menjadi faktor utama pemberian opini WDP tersebut. Salah satu untuk mewujudkan target memperoleh opini WTP adalah membenahi sumber daya manusia termasuk kenaikan honor pegawai pengelolaan barang. Pemerintahan Kabupaten Sukoharjo berhasil mendapatkan opini wajar tanpa pengecualian atas Laporan Keuangan Pemerintahan Daerah tahun anggaran 2015 oleh Badan Pemerikasan Keuangan Republik Indonesia (Solopos.com/Wicaksono).

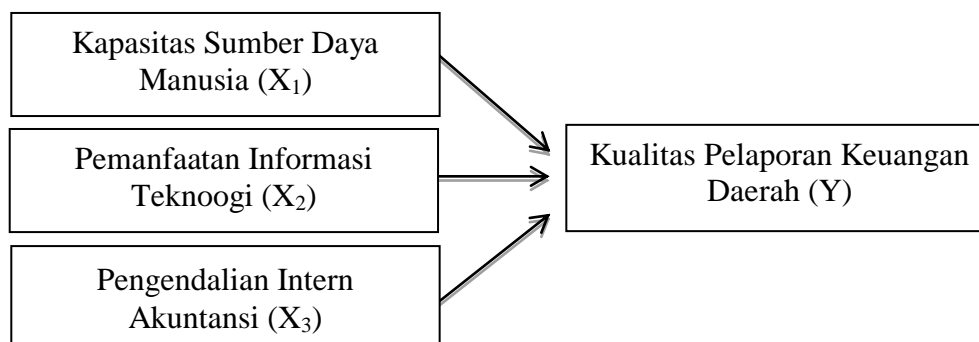
Pada tahun anggaran 2015 Badan Keuangan Daerah Kabupaten Sukoharjo mendapatkan opini WTP pertama kalinya. Oleh karena itu peneliti ingin membandingkan pengaruh kapasitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan pengendalian intern akuntansi sebagai faktor kualitas pelaporan keuangan daerah untuk dijadikan acuan badan keuangan daerah kabupaten sukoharjo untuk mempertahankan opini WTP atas laporan keuangan daerah yang di mana sumber daya manusia merupakan faktor utama penyebab Badan Keuangan Daerah Kabupaten Sukoharjo mendapatkan opini wajar dengan pengecualian oleh BPK RI.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis signifiansi pengaruh kapasitas sumber daya manusia terhadap kualitas pelaporan keuangan pada Badan Keuangan Daerah Kabupaten Sukoharjo. menganalisis signifikansi pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas pelaporan keuangan Badan Keuangan Daerah Kabupaten Sukoharjo. menganalisis signifikansi pengaruh pengendalian intern akuntansi terhadap kualitas pelaporan keuangan Badan Keuangan Daerah Kabupaten Sukoharjo.

Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran digambarkan seperti pada gambar berikut:



Gambar 1. Skema Kerangka Pemikiran

Kapasitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan pengendalian intern akuntansi merupakan faktor penting dalam pelaporan keuangan pemerintah daerah. Dengan adanya ketiga faktor tersebut maka dapat meningkatkan kualitas pelaporan keuangan pemerintah daerah yang handal dan akurat.

LANDASAN TEORI PERUMUSAN HIPOTESIS

1. Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Jumlah sumber daya manusia yang tepat dan dengan kompetensi yang baik akan mempengaruhi keterandalan pelaporan keuangan daerah oleh karena itu, kapasitas dan kompetensi sumber daya manusia saling berhubungan. Penelitian mengenai kapasitas sumber daya manusia, terutama dalam pelaksanaan keuangan daerah pernah dilakukan oleh Yensi (2014); Sapitri (2015); Putri (2015) yang menyatakan bahwa kapasitas sumber daya manusia berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan daerah. Oleh karena itu diajukan hipotesis sebagai berikut:

H1 : Kapasitas sumber daya manusia berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan daerah.

2. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan keuangan

Pemanfaatan teknologi informasi, khususnya pengelolaan informasi dan transaksi elektronik, mempunyai peranan yang sangat penting untuk meningkatkan kinerja organisasi/instansi pemerintah dalam kerangka peningkatan pelayanan kepada masyarakat dan percepatan pelaksanaan *e-goverment* (Hamzah, 2009). Perubahan dalam pola penyusunan laporan keuangan daerah yang awalnya secara manual dilihat tidak efektif, efisien dan untuk nilai keandalan suatu laporan keuangan masih kurang keakuratannya karena penyusunan laporan keuangan secara manual lebih besar risiko terjadi kesalahan.

Penelitian mengenai pemanfaatan teknologi informasi pernah dilakukan oleh Yensi (2014) dan Sapitri (2015) yang menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan daerah. Oleh karena itu diajukan hipotesis sebagai berikut:

H2 : Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan daerah.

3. Pengaruh Pengendalian Intern Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Pelaksanaan pengendalian intern dapat dilakukan sebelum, selama dan sesudah terjadinya kegiatan yang tujuannya adalah untuk menguji akurasi dan keandalan data akuntansi dan menjamin efisiensi operasi. Pengendalian akuntansi yang baik akan menjamin keamanan kekayaan para investor dan kreditur yang ditanamkan dalam perusahaan dan akan menghasilkan laporan keuangan yang dapat dipercaya (Purwono, 2004: 126).

Penelitian mengenai pengendalian intern akuntansi pernah dilakukan oleh Herawati (2014); dan Putri (2015) yang menyatakan bahwa pengendalian intern akuntansi berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan daerah. Oleh karena itu diajukan hipotesis sebagai berikut:

H3 : Pengendalian intern akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan daerah.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah survei yang dilakukan pada pegawai Badan Keuangan Daerah Kabupaten Sukoharjo. Populasi penelitian ini adalah pegawai Badan Keuangan Daerah Kabupaten Sukoharjo yang berjumlah 84 pegawai, dengan teknik *sensus*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner yang diukur dengan menggunakan skala Likert yaitu memberikan penilaian atas jawaban responden dengan klasifikasi Jawaban Sangat Setuju (SS) diberi skor 5, Setuju (S) diberi skor 4, Netral (N) diberi skor 3, Tidak Setuju (TS) diberi skor 2 dan Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1 yang diuji dengan uji validitas dan reliabilitas. Teknik analisis data menggunakan uji asumsi klasik, regresi linear berganda, uji t, uji F analisis deskriptif dan koefisien determinasi.

HASIL PENELITIAN

Karakteristik Responden

Hasil identifikasi responden penelitian dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Karakteristik Responden

Karakteristik Responden	Jumlah (orang)	Persentase (%)
Umur		
< 30 tahun	24	28,57
30 – 50 tahun	48	57,14
>50 tahun	12	14,29
Jumlah	84	100
Jenis Kelamin		
Laki-laki	45	53,57
Perempuan	39	46,43
Jumlah	84	100
Lama Bekerja		
< 10 tahun	13	15,48
10 - 20 tahun	64	76,19
> 20 tahun	7	8,33
Tingkat Pendidikan		
SMA	8	9,52
Diploma	6	7,14
S-1	46	54,76
S-2	24	28,58
Jumlah	84	100

Sumber: Data primer diolah, 2019

Tabel 1 menunjukkan bahwa identifikasi responden menurut umur diketahui bahwa responden dengan umur kurang dari 30 tahun sebanyak 24 orang, atau (28,57%) responden dengan umur antara 30 – 50 tahun sebanyak 48 orang, atau (57,14%) dan responden dengan umur lebih dari 50 tahun sebanyak 12 orang atau (14,29%).

Berdasarkan identifikasi responden menurut jenis kelamin diketahui bahwa responden laki-laki sebanyak 45 orang (53,57%), sedangkan responden perempuan sebanyak 39 orang (46,43%).

Berdasarkan identifikasi responden menurut lama bekerja diketahui bahwa responden dengan lama kerja kurang dari 10 tahun sebanyak 13 orang (15,48%), responden dengan lama kerja 10 – 20 tahun sebanyak 64 orang (76,19%) dan responden dengan lama kerja lebih dari 20 tahun sebanyak 7 orang (8,33%).

Berdasarkan identifikasi responden menurut tingkat pendidikan SMA sebanyak 8 orang (9,52%), responden yang berpendidikan Diploma sebanyak 6 orang (7,14%), responden yang berpendidikan S-1 sebanyak 46 orang (54,76%), dan responden yang berpendidikan S-2 sebanyak 24 orang (28,57%).

Uji Instrumen Penelitian dan Uji Asumsi Klasik

Instrumen kapasitas sumber daya manusia (X_1) sebanyak 8 kuesioner, pemanfaatan teknologi informasi (X_2) 5 kuesioner dan pengendalian intern akuntansi sebanyak 10 kuesioner, kualitas pelaporan keuangan (Y) sebanyak 8 kuesioner, hasil uji validitas dengan uji korelasi Pearson menunjukkan semua butir pertanyaan valid yang ditunjukkan dengan p value $< 0,05$. Berdasarkan hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa instrumen variabel kapasitas sumber daya manusia (0,767), pemanfaatan teknologi informasi (0,683), pengendalian intern akuntansi (0,874) dan kualitas pelaporan keuangan (0,780) dinyatakan reliabel karena $> 0,60$.

Hasil uji asumsi klasik semua variabel dalam penelitian ini dinyatakan lolos uji multikolinearitas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, dan uji normalitas, seperti pada tabel 2 berikut.

Tabel 2. Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik	Hasil Uji	Kesimpulan
Uji multikolinearitas	<i>Tolerance</i> (0,543; 0,657; 0,530) $> 0,10$ VIF (1,841; 1,523; 1,888) < 10	Tidak ada multikolinearitas
Uji autokorelasi	p (0,661) $> 0,05$	Tidak ada autokorelasi
Uji heteroskedastisitas	p (0,810; 0,195; 0,453) $> 0,05$	Tidak ada heteroskedastisitas
Uji normalitas	p (0,128) $> 0,05$	Data terdistribusi normal

Sumber: Data primer diolah, 2019

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Tabel 3. Regresi Linear Berganda

Variabel	Koefisien regresi	t	Sig.
(Constant)	12,093		0,000
Kualitas SDM	0,262	2,534	0,013
Pemanfaatan Teknologi Informasi	0,585	3,676	0,000
Sistem pengendalian intern	0,082	1,295	0,199
F hitung = 22,809			0,000
Adj R Square = 0,441			

Sumber: Data Primer yang diolah, 2019

1. Analisis Regresi Linear berganda

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda diperoleh persamaan garis regresinya sebagai berikut:

$$Y = 12,093 + 0,262 X_1 + 0,585 X_2 + 0,082 X_3$$

Interpretasi dari persamaan regresi tersebut adalah:

- a : 12,093 artinya kapasitas sumber daya manusia (X_1), pemanfaatan teknologi (X_2) dan pengendalian intern akuntansi (X_3) sama dengan nol, maka kualitas pelaporan keuangan (Y) adalah positif
- b_1 : 0,262 artinya pengaruh variabel kapasitas sumber daya manusia (X_1) terhadap kualitas pelaporan keuangan (Y) positif, artinya apabila kapasitas sumber daya manusia meningkat, maka dapat meningkatkan kualitas pelaporan keuangan (Y), dengan asumsi variabel pemanfaatan teknologi (X_2) dan pengendalian intern akuntansi (X_3) dianggap tetap.
- b_2 : 0,585 artinya pengaruh variabel pemanfaatan teknologi informasi (X_2) terhadap kualitas pelaporan keuangan (Y) positif, artinya apabila pemanfaatan teknologi informasi meningkat, maka dapat meningkatkan kualitas pelaporan keuangan (Y), dengan asumsi variabel kapasitas sumber daya manusia (X_1) dan pengendalian intern akuntansi (X_3) dianggap tetap
- b_3 : 0,082 artinya pengaruh variabel pengendalian intern akuntansi (X_3) terhadap kualitas pelaporan keuangan (Y) positif, artinya apabila pengendalian intern akuntansi meningkat, maka dapat meningkatkan kualitas pelaporan keuangan (Y), dengan asumsi variabel kapasitas sumber daya manusia (X_1) dan pemanfaatan teknologi informasi (X_2) dianggap tetap.

2. Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji t)

- a. Hasil perhitungan uji t variabel kapasitas sumber daya manusia diperoleh nilai t hitung sebesar 2,534 dengan *p-value* $0,013 < 0,05$ maka H_0 ditolak artinya kapasitas sumber daya manusia terbukti berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan pada Badan Keuangan Daerah Kabupaten Sukoharjo.
- b. Hasil perhitungan uji t variabel pemanfaatan teknologi informasi diperoleh nilai t hitung sebesar 3,676 dengan *p-value* $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya pemanfaatan teknologi informasi terbukti berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan pada Badan Keuangan Daerah Kabupaten Sukoharjo.
- c. Hasil perhitungan uji t variabel pengendalian intern akuntansi diperoleh nilai t hitung 1,295 dengan *p-value* $0,199 > 0,05$ maka H_0 diterima, artinya pengendalian intern akuntansi tidak terbukti signifikan terhadap pelaporan keuangan pada Badan Keuangan Daerah Kabupaten Sukoharjo.

3. Uji F (Ketepatan Model)

Hasil analisis diperoleh F hitung 22,809 dengan *p-value* sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak berarti ada pengaruh yang signifikan variabel bebas yaitu kapasitas sumber daya manusia (X_1), pemanfaatan teknologi informasi (X_2) dan pengendalian intern akuntansi (X_3) secara simultan terhadap variabel terikat yaitu kualitas pelaporan keuangan (Y) sudah tepat.

4. Koefisien Determinasi (R^2)

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai *Adjusted R Square* = 0,441 berarti diketahui bahwa pengaruh yang diberikan oleh variabel bebas yaitu kapasitas sumber daya manusia (X_1), pemanfaatan teknologi informasi (X_2), dan pengendalian intern akuntansi (X_3) terhadap variabel terikat yaitu kualitas pelaporan keuangan (Y) sebesar 44,1% sedangkan sisanya $(100\% - 44,1\%) = 55,9\%$ dipengaruhi oleh variabel lainnya. dari persentase tersebut dapat disimpulkan bahwa masih terdapat faktor-faktor individual lainnya sebesar 55,9% yang bisa dijelaskan, misalnya transparansi (keterbukaan), pengawasan terhadap pemerintah daerah dan lain sebagainya yang dapat mempengaruhi kualitas pelaporan keuangan pemerintah daerah.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kapasitas sumber daya manusia berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan, hal ini berarti semakin baik kapasitas sumber daya manusia yang dimiliki oleh Badan Keuangan Daerah Kabupaten Sukoharjo, maka semakin baik pula kualitas pelaporan keuangan yang dihasilkan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Yensi (2014), Sapitri (2015), Nihayah (2015), Putri (2015) menyimpulkan bahwa kapasitas sumber daya manusia berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan.

Penyusunan pelaporan keuangan pemerintah daerah harus disusun oleh sumber daya manusia yang berkualitas dan kompeten agar laporan keuangan dapat menyajikan informasi yang handal. Sumber daya manusia adalah faktor yang paling penting mempengaruhi keandalan pelaporan keuangan pemerintah. Sumber daya manusia yang ada pada organisasi publik yaitu pada pemerintahan harus memiliki kualitas untuk melaksanakan sistem akuntansi. Jika sistem akuntansi yang dibangun sudah baik tetapi sumber daya manusianya tidak berkualitas untuk melaksanakannya, maka akan menimbulkan hambatan dalam pelaksanaan fungsi akuntansi yang ada akhirnya informasi akuntansi sebagai produk dari sistem informasi yang kualitasnya menjadi buruk. Informasi yang dihasilkan menjadi informasi yang kurang atau tidak memiliki nilai salah satunya kualitas dalam pelaporan keuangan pemerintah.

2. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Pelaporan keuangan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan, hal ini berarti semakin baik pemanfaatan teknologi yang informasi dimiliki oleh Badan Keuangan Daerah Kabupaten Sukoharjo, maka semakin baik pula kualitas pelaporan keuangan yang dihasilkan. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian Sapitri (2015), Nihayah (2015), Komarsasi (2016) yang menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan

Pemanfaatan teknologi informasi merupakan tingkat integrasi teknologi informasi pada pelaksanaan tugas-tugas akuntansi. Dengan adanya teknologi informasi ini dapat membantu pegawai pemerintah dalam penyusunan laporan keuangan pemerintah, serta memudahkan dalam memproses, mengolah dan menyimpan data keuangan secara sistematis. Pemanfaatan teknologi informasi akan meminimalisasi sebagai kesalahan, karna semua aktivitas pengelolaan keuangan tercatat secara lebih sistematis dan kemudian akan mampu menyajikan laporan keuangan dengan andal.

3. Pengaruh Pengendalian Intern Akuntansi terhadap Kualitas Pelaporan keuangan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan pengendalian intern akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan pada Badan Keuangan Daerah Kabupaten Sukoharjo, Penelitian ini didukung oleh penelitian Choirunisah (2008) dalam Yensi (2014), yang menemukan internal control tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan yang dihasilkan oleh sistem akuntansi instansi, namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Herawati (2014) yang memberikan bukti bahwa sistem pengendalian intern memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Sistem pengendalian intern menjadi salah satu faktor penting yang mempengaruhi laporan keuangan pemerintah daerah, dengan banyaknya fenomena yang menunjukkan temuan BPK atas lemahnya sistem pengendalian intern akuntansi yang mengakibatkan kebocoran dan ketidakpatuhan terhadap peraturan perundang-undangan sehingga BPK

memberikan opini tidak wajar atas sebagian LKPD di Indonesia. Penerapan sistem pengendalian intern yang semakin baik akan meningkatkan kualitas pelaporan keuangan daerah, sebaliknya jika sistem pengendalian intern kurang baik maka dapat menurunkan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

KESIMPULAN

Kapasitas sumber daya manusia berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan pada Badan Keuangan Daerah Kabupaten Sukoharjo, hal ini berarti semakin baik kapasitas sumber daya manusia yang dimiliki Badan Keuangan Daerah di Kabupaten Sukoharjo, maka semakin baik pula kualitas pelaporan keuangan yang dihasilkan. Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif signifikan terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan pada Badan Keuangan Daerah Kabupaten Sukoharjo, itu artinya apabila pemanfaatan teknologi informasi yang dimiliki Badan Keuangan Daerah Kabupaten Sukoharjo meningkat, maka dapat meningkatkan pula kualitas pelaporan keuangan. pengendalian intern akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan pada Badan Keuangan Daerah di Kabupaten Sukoharjo.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, Asih. 2012. MPLS (*Multiprotocol Label Swiching*). <http://asih.ambarwati.blogspot.com/>, diakses tanggal 30 April 2019
- Arsyati.2008.“Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia dalam Pengelolaan Keuangan terhadap Kualitas Pertanggungjawaban Keuangan PNPB dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Instansi”. *Tesis*. Universitas Syiah Kuala.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta
- Azhar Susanto. 2013. *Sistem Informasi Akuntansi*. Lingga Jaya. Bandung
- Badan Pemeriksa Keuangan. 2018. *Ikhtisar Hasil Pemeriksaan Semester I.Tahun 2018*.
- Daryanto. 2013. *Inovasi pembelajaran efektif*. Yrnm Widya. Bandung
- Djarwanto Ps dan Subagyo Pangestu. 2010. *Statistik Induktif*, BPFE. Yogyakarta
- Doyle, E. 2005. *Computer Anxiety, self-Efficary, Computer Experience: An Investigation throughout a computer science dagree*. *ASEE/IEEE Frontiers in Education Conference*, October 19-22, 2005
- Erlina. Sakti Rambe, Rudianto, 2015. *Akuntansi Keuangan Daerah Berbasis Akrual*, Salemba Empat. Jakarta
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23* (edisi 8). Catatan ke VIII. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang
- Hadi, Sutrisno. 2012. *Metodologi research*, BPFE. Yogyakarta
- Hamzah. 2009. “Pengaruh Ekspekstasi Kinerja, Ekspekstasi Usaha, Faktor Sosial, Kesesuaian Tugas dan Kondisi Yang Memfasilitasi Pemakaian terhadap Minat Pemanfaatan Sistem Informasi (Studi Empiris pada Pemerintahan Kabupaten di Pulau Madura)”. Simposium Nasional Sistem Teknologi Informasi.UGM.
- Herawati, Tuti. 2014. “Pengaruh Sistem pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Survei pada Organisasi Perangkat Daerah Pemda Cianjur)”. Vol XI, No. 1. 2014.
- Hullah, Abdurahman Rigel. 2012. “Pengaruh Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Keterandalan Pelaporan Keuangan pada Pemerintahan Provinsi Sulawesi Utara”. *Jurnal Riset Akuntansi dan Auditing Goodwill*.Volume 3 Nomor 2 Hal. 8-21

- Indriasari, D dan Nahartyo, E. 2008. “Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Pengendalian Intern Akuntansi terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi pada Pemerintahan Kota Palembang dan Kabupaten Ogan Ilir)”. Simposium Nasional Akuntansi, XI, Pontiana, Juli.
- Karmila, Tanjung A dan Darlis, E. 2014. “Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Pengendalian Intern Akuntansi terhadap Keterandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi pada pemerintahan Provinsi Riau)”. *Jurnal Sorot*. Vol. 9 No. 1. April, Hal. 1-121
- Komarsasi, Warih. 2017. “Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengendalian Intern Akuntansi terhadap Keterandalan Pelaporan Keuangan Daerah (Pada SKPD Kabupaten Bantul Bagian Akuntansi dan Keuangan)”. *Jurnal Respository Universitas PGRI Yogyakarta*. Vol. 1 No. 1. Hal.1-12.
- Lukviarman, Niki. 2016. *Corporate Governance*. Era Adicitra Intermedia. Solo
- M. Tata Sutabri. 2014. *Analisis Sistem Informasi*. Andi. Yogyakarta
- Mardiasmo. 2009. *Akuntansi Sektor Publik*. Andi. Yogyakarta
- Moehariono. 2012. *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi*. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Mulyadi. 2010. *Sistem Akuntansi*, edisi ke-3, catatan ke-5. Salemba Empat, Jakarta.
- Mustafa. Santiadji, dkk. 2010. “Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Keterandalan dan Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada SKPD Pemerintahan Daerah Kota Kendari”. *Jurnal Akuntansi*.
- Nihayah, Anisatin. 2015. “Pengaruh Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Pengendalian Internal terhadap Ketepatanwaktuan dan Keterandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada DPPKAD Eks Karesidenan Pati)”. *Ekonomi Bisnis*.
- Nurdiawan, Dedi. 2012. *Anggaran Suatu Pemerintahan*. Salemba Empat. Jakarta
- Peraturan Menteri dalam Negeri Republik Indonesia. No 59 Tahun 2007 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah.
- Peraturan Menteri dalam Negeri Nomor 4 Tahun 2008 Tentang Pedoman Pelaksanaan Review Atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah
- Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 Tentang Standar Akuntansi Pemerintah
- Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 Tentang Tahapan Tata Cara Penyusunan Pengendalian Dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah.
- Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 Tentang Standart Akuntansi Pemerintah.
- Primayana, Kadek Hengki. 2014. “Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pengendalian Intern Akuntansi, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Pegawai Keuangan Daerah terhadap Keterandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi pada Pemerintah Daerah Kabupaten Buleleng)”. *E-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program SI*. Vol. 2 No. 1.Hal.1-12.
- Putri Rusmiadi, Ni Ketut, Dermawan Ari Surya Nyoman, Werastuti Sri Desak Nyoman. 2015. “Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Bidang Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi pada Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Buleleng)”. *e-journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program SI*. Volume.3 No. 1.
- Purwono, Edi 2004. *Aspek-aspek EDP Audit Pengendalian Intern pada Komputerisasi*. Andi. Yogyakarta
- Rovieyanti, Devi. 2012. “Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Survei pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Tasikmalaya)”. *Skripsi*. Jurusan Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Siliwangi.

- Sapitri, Ni Made Trisna. 2015. "Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pengendalian Intern Akuntansi, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Buleleng)". *E-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi SI*. Volume 3 no.1 Hal. 1-12
- Setiawan, 2012. *Bunga Rampai Manajemen Keuangan Daerah*. Andi. Yogyakarta
- Siregar. 2017. "Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Pengendalian Intern Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Kementerian/Lembaga dengan Komitmen Organisasi sebagai Variabel Pemoderasi pada Satuan Kerja di Lingkungan Kerja KPPN Balige". *Tesis*. Universitas Sumeteta Utara.
- Simamora, Henry. 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi 2. STIE YKPN. Yogyakarta
- Suwardjono. 2012. *Teori Akuntansi: Perekayasaan Pelaporan Keuangan*, Edisi Ketiga. BPFE. Yogyakarta
- Sugioyo. 2010. *Statistik untuk Penelitian*. Alfabeta. Bandung.
- Sudiarianti, Ni Made. 2015. "Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Pada Penerapan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah dan Standar Akuntansi Pemerintah Serta Implikasinya pada Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah". *Jurnal Riset Akuntansi*. Program Pascasarjana Universitas Udayana Denpasar. Vol. 1 No. 1 Hal.1-25.
- Sukmaningrum, Tantriani. 2012. "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada Pemerintahan Kabupaten dan Kota Semarang)". *Skripsi*. Universitas Diponegoro Semarang.
- Wansyah H, Darwanis dan Bakar U. 2012. "Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kegiatan Pengendalian terhadap Nilai Pelaporan Keuangan SKPD pada Provinsi Aceh". *Jurnal Akuntansi*. Vol. 1 No. 1, Agustus.
- Widyatama, Arif. 2015. "Akuntansi, Netralitas, Dan prespektif Sosial: Sebuah Pemaknaan Netralitas dalam Prespektif Sosial". *Wacana Equilibrium*. STIE Panca Bhakti Palu. Vol. 4 No.1. Hal. 1-13
- Widodo, S. E. 2015. *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia*, Pustaka Pelajar. Yogyakarta
- Yensi Safitri Desy. 2014. "Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, dan Sistem Pengendalian Intern (Intern Audit) terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (studi empiris pada SKPD kabupaten Kuantan Singing)". Vol. 1 No 2 Oktober.
- Solopos.com/R Bony Eko Wicaksono/, diakses tanggal 25 April 2019